



Siaran Pers

Jawa Tengah Siap Menjadi Provinsi Energi Surya

Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi energi surya 4,05 kWh/kWp per hari, di atas rata-rata Indonesia (3,75 kWh/kWp). Apabila potensi ini dimanfaatkan dalam bentuk pembangkit listrik surya atap yang diharapkan dapat membantu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target Rencana Umum Energi Daerah (RUED) tahun 2020 sebesar 11,60%. Jawa Tengah juga merupakan provinsi pertama yang menyelesaikan Rencana Umum Energi Daerah (RUED) dan pengembangan energi surya menjadi salah satu bagian rencana strategis (renstra) Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah.

“Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki komitmen dan rencana mengembangkan energi bersih dengan memanfaatkan energi surya. Selain direncanakan dalam RUED dan rencana strategis (renstra) Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah; Gubernur Jawa Tengah sendiri telah mengeluarkan Surat Edaran Gubernur untuk pemanfaatan *rooftop solar* di bangunan pemerintah, publik, komersial, dan industri; guna mendorong akselerasi pemanfaatan energi surya di Jawa Tengah. Beberapa dinas juga telah menganggarkan pembiayaan untuk instalasi *rooftop solar* tahun depan,” ujar Dr. Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si., Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Tengah.

Dengan potensi energi surya yang ada serta semangat pengembangan energi baru terbarukan oleh Gubernur Jawa Tengah dan jajaran Dinas ESDM, Provinsi Jawa Tengah dapat menjadi pionir dan pemimpin dalam pemanfaatan energi surya dalam bentuk pembangkit listrik surya atap (PLTS atap). *Institute for Essential Services Reform* (IESR) memberikan dukungan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mewujudkan hal tersebut dalam bentuk kerja sama asistensi teknis, kajian kebijakan dan regulasi, survei pasar dan pengembangan kapasitas para perencana energi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dukungan asistensi teknis dari IESR kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman antara Dinas ESDM dengan IESR.

“Kami melihat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan energi terbarukan, khususnya energi surya, untuk memenuhi kebutuhan energi listrik yang terus meningkat. Sebagai lembaga *think-tank* Indonesia di bidang energi dan lingkungan, IESR sangat mendukung pelaksanaan komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ini dan mengakselerasinya,” kata Fabby Tumiwa, Direktur Eksekutif IESR pada acara *Seminar Jawa Tengah Solar Revolution 2019*.

Acara seminar yang diselenggarakan oleh Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan IESR di Semarang hari ini Selasa tanggal 17 September 2019 merupakan bentuk nyata keseriusan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan energi surya dalam skala besar dan menjadi langkah awal dari rangkaian aksi untuk mewujudkan Jawa Tengah sebagai Provinsi pionir Pembangkit Listrik Surya Atap. Seminar ini dihadiri oleh Organisasi Perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, pelaku usaha industri, komersial, pengelola *mall*, *residensial*, asosiasi, perbankan dan perusahaan penyedia teknologi dan instalasi *rooftop solar* (EPC).

IESR menilai pemanfaatan energi surya di lingkungan pemerintah daerah dapat diprioritaskan pada atap-atap bangunan kantor Pemerintah Daerah Provinsi yang diikuti oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, serta bangunan-bangunan fasilitas umum dan sosial seperti sekolah, universitas, puskesmas, rumah sakit dan tempat-tempat ibadah. Perhitungan awal IESR untuk serial *Powering The*



Cities (Energi Surya untuk Kota): Jawa Tengah menunjukkan adanya potensi 6,9 MWp *rooftop solar* pada bangunan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kota Semarang, dan bangunan Bupati/Walikota di wilayah Jawa Tengah. Perhitungan potensi ini belum memasukkan bangunan publik lainnya.

Potensi yang sangat besar untuk PLTS ada di atap-atap bangunan rumah dan gedung-gedung komersial dan industri yang bertebaran di seluruh wilayah Jawa Tengah. Hasil perhitungan IESR menunjukkan indikasi atap bangunan rumah di seluruh Jawa Tengah secara teknis dapat menampung kapasitas PLTS Atap sebesar 32-110 Gigawatt-peak (GWp), dengan potensi pasar sebesar 3,3 – 11 GWp dalam lima hingga sepuluh tahun mendatang, kata Dr. Marlistya Citraningrum, Manajer Program Akses Energi Berkelanjutan IESR.

Salah satu tantangan untuk merealisasikan Jawa Tengah sebagai Provinsi Energi Surya adalah pendanaan/pembiayaan, baik untuk instalasi di gedung pemerintah, fasilitas umum dan sosial, serta bangunan rumah tangga. Selain itu masyarakat juga perlu didorong untuk mau berinvestasi dalam bentuk perangkat PLTS Atap, yang dapat memberikan listrik bersih 25-30 tahun melalui promosi, peningkatan kesadaran dan insentif.

“Untuk itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah perlu mengoptimalkan kapasitas fiskal untuk memasang PLTS Atap di gedung pemerintah dan fasilitas-fasilitas umum dan sosial. Untuk menstimulasi pasar, pemerintah provinsi juga dapat mengembangkan insentif-insentif yang dapat menurunkan biaya awal pemasangan listrik surya atap, selain menyiapkan skema pembiayaan melalui bank pembangunan daerah,” kata Fabby Tumiwa.

“Kami siap mensosialisasikan penggunaan dan manfaat *rooftop solar* di masyarakat Jawa Tengah, Dinas ESDM juga mendorong lembaga keuangan di Jawa Tengah untuk merumuskan skema pembiayaan yang dapat menarik minat masyarakat berinvestasi di PLTS Atap. Kami akan berbicara dengan Bank Jateng untuk membahas skema pembiayaan PLTS Atap secara lebih jauh,” kata Dr. Ir. Sujarwanto.

Sinergi antara Dinas ESDM provinsi Jateng dan IESR diharapkan dapat menyebabkan percepatan pemanfaatan energi surya dan pemasangan instalasi listrik surya atap di gedung-gedung pemerintah, bangunan komersial, bangunan industri dan bangunan rumah di seluruh Jawa Tengah dalam dua tahun mendatang. Dengan demikian Jawa Tengah dapat menjadi provinsi pionir dalam hal Pembangkit Listrik Surya Atap.

Semarang, 17 September 2019

Narahubung:

Dinas Provinsi Jawa Tengah

Ibu Eni Lestari, ST., MT. (Kepala Bidang Energi Baru Terbarukan, Dinas ESDM Jawa Tengah)

enilestarismg72@gmail.com

Marlistya Citraningrum, Manajer Program Akses Energi Berkelanjutan, IESR

citra@iesr.or.id, +622122323069